

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Graha Merah Putih merupakan kantor pusat PT Telkom dan anak-anak perusahaannya, serta beberapa yayasan. Graha Merah Putih merupakan gedung perkantoran yang terletak di daerah Coblong. Tepatnya di Jl. Japati No 1, Kota Bandung, Jawa Barat. Graha Merah Putih merupakan bangunan 8 lantai dan mendapatkan penghargaan eco-design. Tempat ini buka pada hari Senin sampai Jum'at dan jam operasional tempat ini buka pada jam 06.00 sampai dengan jam 20.00. Umumnya karyawan kantoran dari TelkomGroup bekerja di gedung perkantoran tersebut. PT Telkom memiliki bidang usaha utama yaitu menyelenggarakan jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) lokal dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Saat ini, perusahaan tersebut sudah membagi bisnisnya menjadi 3 Digital Business Domain yaitu; Digital Connectivity, Digital Platform dan Digital Services. Dengan memiliki banyak anak perusahaan maka PT Telkom Indonesia merupakan salah satu perusahaan dengan layanan telekomunikasi terbesar dengan jutaan pelanggan di Indonesia dan menjadi salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia. Sehingga hal ini membuat perusahaan media telekomunikasi tersebut mendapat pengecualian sebagai salah satu perusahaan yang boleh beroperasi di saat pandemi Covid-19 oleh aturan Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia.

Graha Merah Putih Indonesia-Bandung yang menyediakan fasilitas perkantoran dengan layanan telekomunikasi, sampai saat ini masih beroperasi di daerah Jawa Barat yang termasuk golongan zona merah di pandemi Covid-19. Lokasi di tengah perkotaan membuat Graha Merah Putih Indonesia-Bandung menjadi daerah rawan keramaian sehingga menjadi kewaspadaan tinggi bagi karyawan PT. Telkom untuk berpergian menuju ke Graha Merah Putih Indonesia-Bandung. Sebagai upaya perlindungan terhadap Covid-19 di lingkungan kerja PT Telkom, maka dikeluarkan intruksi prosedur standar untuk memasuki gedung TelkomGroup tersebut. Disaat pengunjung memasuki gedung tersebut, maka dilakukan prosedur pemeriksaan suhu tubuh menggunakan thermal scanner pada pintu masuk gedung. Jika suhu tubuh dibawah 37,5 derajat Celcius, maka selanjutnya

karyawan menggunakan hand sanitizer yang disediakan dari gedung tersebut. Dan setelah itu, karyawan yang bekerja di Graha Merah Putih dapat menuju ke ruang kerja masing-masing. Dengan mengupayakan perlindungan terhadap Covid-19, tentu saja hal ini menjadi suatu tindakan rutin yang dilakukan oleh para pekerja kantoran di Graha Merah Putih Indonesia-Bandung di saat pandemi berlangsung.

Melihat dari kondisi perkantoran Graha Merah Putih Indonesia-Bandung pada lantai 1 sampai lantai 2 melalui hasil observasi, suasana di perkantoran tersebut masih belum mendukung dalam menunjang aktivitas pekerjaan disaat pandemi. Sebagai contoh, sirkulasi di perkantoran yang masih cukup sempit untuk memberikan ruang gerak sebagaimana di dalam protokol kesehatan harus memberikan jarak antar karyawan lebih dari satu meter. Sehingga diperlukan penataan ulang furnitur pada area perkantoran sesuai dengan efisiensi pada keadaan sekarang ini. Permasalahan dalam penataan furnitur di perkantoran Graha Merah Putih Indonesia-Bandung haruslah disesuaikan dengan standar-standar ergonomi dan antropometri karyawan yang bekerja disana. Sangat penting bahwa penataan furnitur juga dijadikan sebagai salah satu bagian dalam perancangan ulang sebagai elemen pembentuk interior di perkantoran Graha Merah Putih.

Kondisi pandemi Covid-19 tidak bersifat selamanya, hal ini menjadi pentingnya bahwa desain yang digunakan saat *New Normal* menjadi desain yang dapat diadaptasikan dan siap diterima oleh perkantoran pada saat kondisi seperti biasanya. Maka dari itu aspek desain yang dirancang sangat perlu diperhatikan sesuai dengan kebutuhan kantor sehingga dapat diterima oleh pekerja sama seperti biasanya.

Melihat permasalahan di Graha Merah Putih, hal ini perlu ditinjau melalui perancangan ruang sesuai dengan standar interior yang ada. Dengan melihat perkembangan pekerjaan para karyawan di saat pandemi, maka dari itu penulis menyimpulkan pada perancangan ulang perkantoran Graha Merah Putih dengan menggunakan pendekatan aktivitas karyawan perkantoran agar dapat menunjang permasalahan-permasalahan yang ada dalam bangunan tersebut.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Melalui pengamatan dan observasi baik secara langsung maupun tidak langsung pada Graha Merah Putih Telkom Indonesia, maka diidentifikasi beberapa masalah yang didapat sebagai berikut:

- a. Belum terpenuhinya fasilitas perkantoran yang menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan Permenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020,
- b. Belum terpenuhinya *signage* (rambu) protokol kesehatan melalui konsep “New Normal” yang diterapkan pada desain sirkulasi sehingga masih ada pekerja yang saling berdekatan saat bekerja,
- c. Belum adanya rekayasa *engineering* pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas hingga penerapan *touchless swift* bagi pelayanan pekerja pada elemen interior *workstation* perkantoran.
- d. Belum adanya penyesuaian konsep desain “*New Normal*” yang dapat diadaptasikan setelah pandemi Covid-19.

## 1.3. Rumusan Permasalahan

Melihat permasalahan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian perancangan ini adalah:

- a. Bagaimana menciptakan fasilitas perkantoran dengan penerapan protokol kesehatan di Graha Merah Putih Telkom Bandung sesuai dengan peraturan kesehatan?
- b. Bagaimana cara memenuhi protokol kesehatan di Graha Merah Putih Telkom Bandung melalui desain sirkulasi dan *signage* (rambu)?
- c. Bagaimana merancang fasilitas rekayasa *engineering* pencegahan penularan pada desain interior perkantoran di Graha Merah Putih Telkom Bandung?
- d. Bagaimana merancang penataan furnitur perkantoran di Graha Merah Putih Telkom Bandung untuk mencegah penularan COVID-19 sesuai dengan Permenkes?
- e. Bagaimana merencanakan desain berkonsep “*New Normal*” dapat diadaptasikan disaat pandemi Covid-19 berakhir?

## 1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

### 1.4.1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Graha Merah Putih Telkom Bandung adalah menjadikan sebagai salah satu perkantoran yang mampu memenuhi standar protokol kesehatan melalui perancangan interior sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, guna untuk menunjang aktivitas pekerjaan melalui perubahan pola hidup pada saat situasi pandemi COVID-19 (*New Normal*) dan memberikan kenyamanan bagi para pekerja.

### 1.4.2. Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan interior Graha Merah Putih Telkom Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Memfasilitasi pengguna kantor yang datang untuk bekerja di Graha Merah Putih Telkom Bandung sesuai dengan Permenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020,
- b. Memenuhi perancangan sirkulasi perkantoran sebagai penerapan protokol kesehatan,
- c. Memaksimalkan perancangan organisasi ruang sesuai dengan analisis data dan standarisasi yang ada,
- d. Menghadirkan suasana nyaman pada area perkantoran untuk mengurangi rasa lelah saat bekerja dan meningkatkan produktivitas di situasi pandemi,

## 1.5. Batasan Perancangan

Dalam perancangan Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung ini merupakan perancangan desain ulang yang ditujukan pada perancangan area work space.

- Judul Proyek : *Perancangan Ulang Perkantoran Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung Dalam Menghadapi Situasi Pandemi Covid-19 Dengan Pendekatan Protokol Kesehatan*
- Denah eksisting : Graha Merah Putih lt. 1 dan lt. 2

- Luas per lantai : 4900 m<sup>2</sup>
- Luas denah redesign : 9800 m<sup>2</sup>
- Batasan Lokasi :
  - Utara : Jalan Japati (Akses jalan parkir mobil)
  - Barat : Jalan Japati, Taman Telkom (fasad gedung, akses masuk gedung)
  - Selatan : Jalan Surapati, Pengadilan Hubungan Industrial (parkiran mobil, tempat security)
  - Timur : Jalan Merak, Wisma Asri, Rumah Makan Purwakarta (parkiran mobil dan sepeda motor)

Perancangan ulang interior perkantoran pada Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung berlokasi di Jl. Japati No 1, Sadang Serang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat.

## 1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ulang interior perkantoran pada Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat/Komunitas
  - a. Menjadikan Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung sebagai salah satu area perkantoran yang nyaman bagi pekerja kantor dan sebagai penunjang aktivitas perkantoran di saat pandemi,
  - b. Memberikan edukasi kepada penghuni maupun di luar penghuni gedung tentang penerapan protokol kesehatan di lingkungan pekerjaan,
  - c. Memberikan fasilitas bagi para pekerja untuk meningkatkan kemampuan produktivitas dalam bekerja.
2. Institusi Penyelenggara Pendidikan
 

Menjadi wawasan ilmu sebagai penunjang dalam kelancaran program studi yang diajarkan di dalam kampus,
3. Bidang Keilmuan Interior

Menjadi ilmu wawasan mengenai perancangan ulang interior Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung lantai 2 sesuai dengan yang ditunjukkan melalui perancangan ini.

## **1.7. Metode Perancangan**

### **1.7.1. Pengumpulan Data**

Pada pengumpulan data penulis melakukan survei yakni sebagai berikut:

1. Survei Online
  - a. Pencarian mengenai deskripsi Gedung Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung melalui website resmi Telkom Property,
  - b. Mencari latar belakang dari Perusahaan Telkom,
  - c. Melakukan pencarian aktivitas pada Gedung Graha Merah Putih dan struktur organisasi dari perusahaan Telkom,
  - d. Mencari denah eksisting Gedung Graha Merah Putih lantai 2,
  - e. Mencari tempat-tempat yang dijadikan sebagai bahan studi banding.
2. Survei Langsung
  - a. Melakukan perizinan perihal wawancara kepada resepsionis, karyawan dan pengunjung di Gedung Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung,
  - b. Menganalisa kegiatan yang dilakukan pada area perkantoran di Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung lantai 2,
  - c. Melakukan observasi tiap lantai gedung sebagai hasil pengumpulan data,
  - d. Melakukan analisa mengenai eksisting untuk melihat permasalahan yang didapat pada Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung lantai 2,

### **1.7.2. Sintetis**

Pada sintetis terbagi dalam beberapa tahapan yaitu:

#### **1. Programming**

Setelah melakukan pengumpulan data melalui hasil survei online maupun survei langsung, maka selanjutnya dilakukan ke tahap programming sebagai bentuk proses untuk mendapatkan data-data seperti sirkulasi, kebutuhan ruang, hubungan antar ruang, serta aktivitas pengguna kantor tersebut.

#### **2. Konsep Desain**

Hasil dari konsep desain di perancangan ini adalah sebagai bentuk solusi dari permasalahan yang didapat sehingga dapat diaplikasikan ke dalam desain interior. Konsep desain juga mempertimbangkan estetika, ergonomi hingga sirkulasi sesuai dengan standar-standar perancangan.

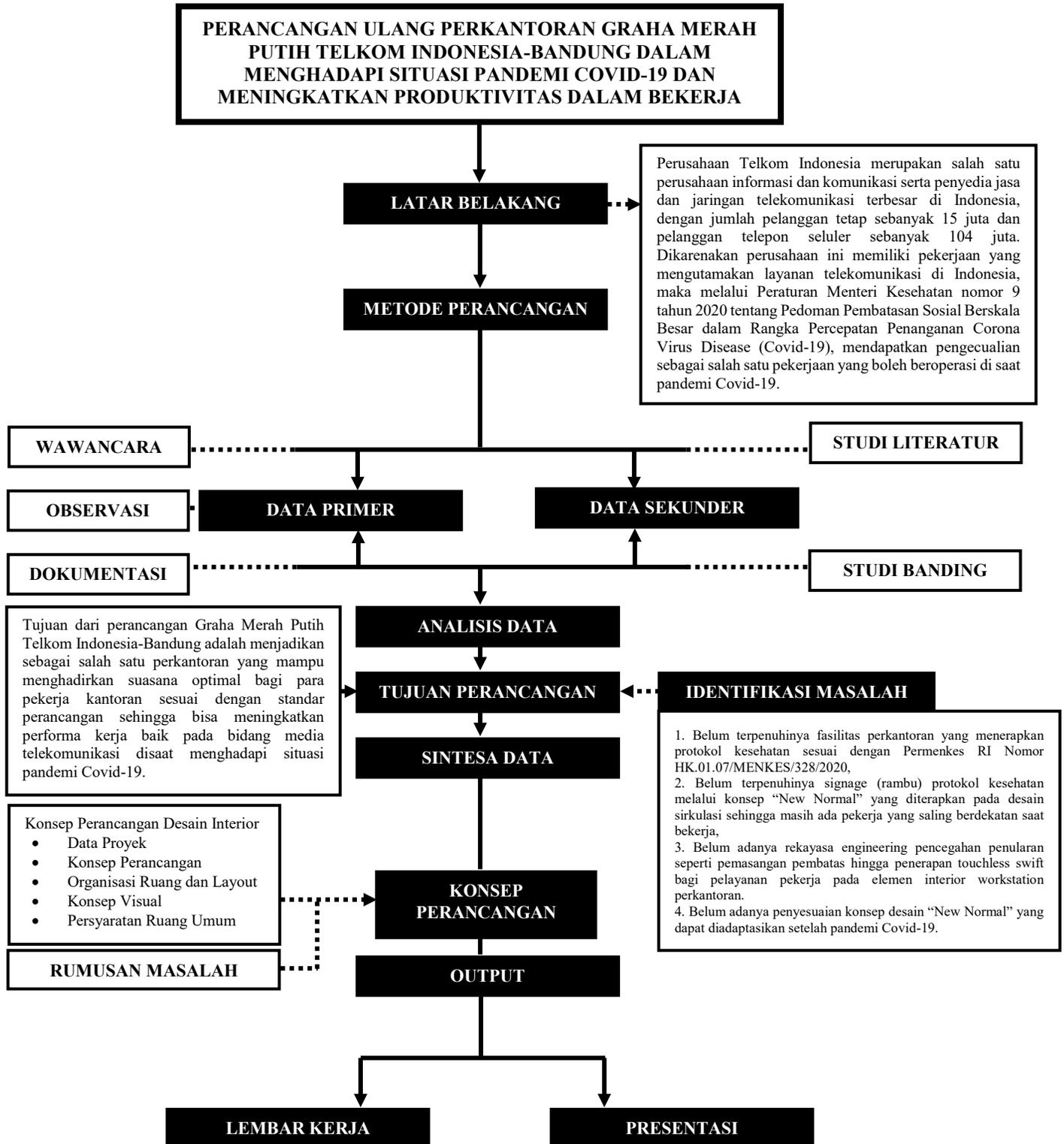
#### **3. Gambar Teknis**

Setelah konsep desain dilakukan, maka hasil desain akan divisualisasikan ke dalam gambaran teknis untuk perencanaan elemen interior seperti denah, lantai, langit-langit dan furnitur.

### **1.7.3. Evaluasi**

Setelah proses desain sudah terbentuk yang akan menjadi hasil akhir sebagai sebuah solusi dari permasalahan interior di perkantoran Graha Merah Putih Telkom Indonesia-Bandung, maka dilakukanlah ke tahap evaluasi untuk membuat perbaikan dari kinerja desain yang telah dilakukan.

## 1.8. Kerangka Berpikir



## 1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini antara lain sebagai berikut:

### 1. **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang dari perancangan perkantoran Graha Merah Putih Telkom, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

### 2. **BAB 2 : KAJIAN LITERATUR & STANDARISASI**

Berisi tentang pengertian beberapa literature yang sesuai dengan pembahasan yang diangkat serta informasi menyangkut beberapa objek, standarisasi yang menyangkut dengan perancangan proyek dan pendekatan desain.

### 3. **BAB 3 : ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK & ANALISIS DATA**

Berisi tentang hasil dari analisa studi banding yang akan dijadikan sebagai referensi perancangan dan deskripsi proyek perancangan seperti analisis site hingga analisis kebutuhan ruang pada bangunan eksisting/perancangan.

### 4. **BAB 4 : KONSEP PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada kantor Telkom.

### 5. **BAB 5 : KESIMPULAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**